

Pelatihan Optimalisasi Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi

¹Bambang Setyo Utomo, ¹Mohammad Luthfi, ²Khurun'in Zahro', ³Moh Alwi Yusron

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

²Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

³Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

Corresponding Author. Email : khuruninzahro@unida.gontor.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 04-04-2026

Revised : 05-06-2026

Accepted : 09-06-2026

Online : 15-06-2026

Keywords:

Instagram;

Management;

Press Release;

PMDG.

ABSTRACT

Abstract: *The presence of social media in Indonesia has encouraged Islamic boarding schools by using them as a medium for disseminating information and encouraging public involvement, including Pondok Modern Gontor Putri Campus 2. This community service program activity aims to optimize the management of PMDG Putri Campus 2 Instagram through post consistency, journalistic knowledge to write captions and the use of reels. The methods used include observation of partner problems, preparation, implementation and evaluation of activities. The results of this service activity include the socialization of the program to service partners, namely the public relations of Pondok Modern Gontor Putri Campus 2, Instagram branding management training, press release training on pesantren digital media, the submission of tools to help the content production process and evaluation of service activities, namely by sharing pretest and post test questions, as well as monitoring the content shared after the service.*

Abstrak: Kehadiran media sosial di Indonesia telah mendorong lembaga pesantren dengan memanfaatkannya sebagai media penyebaran informasi dan mendorong keterlibatan publiknya, tak terkecuali Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2. Kegiatan prgram pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan Instagram PMDG Kampus Putri 2 melalui konsistensi postingan, pengetahuan jurnalistik untuk menulis caption dan pemanfaatan reel. Metode yang digunakan meliputi observasi masalah mitra, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah sosialisasi program kepada mitra pengabdian yaitu humas Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2, pelatihan manajemen branding instagram, pelatihan ress release pada media digital pesantren, penyerahan alat untuk membantu proses produksi konten dan evaluasi kegiatan pengabdian yaitu dengan membagikan soal pre test dan post test, serta memantu konten yang dibagikan pasca pengabdian.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang asli dimiliki oleh Indonesia yang dulunya hanya sebatas mengajarkan agama (Mariyat, 2011). Seiring perkembangan zaman, pondok pesantrean telah mengalami perubahan dan modifikasi baik sistem dan metode pembelajarannya (Yunitasari & Sudrajat, 2019). Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan salah satu pelopor transformasi sistem pendidikan pesantren, di mana menggabungkan antara sistem pendidikan pondok

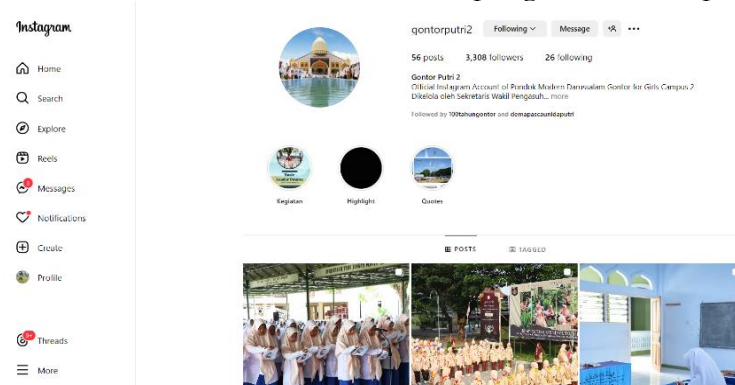
pesantren dan sistem pendidikan madrasah (Rahmat, 2002). Didirikan pada tahun 1926 oleh tiga bersaudara yaitu K.H. Ahmad Sahal, K.H. Zainuddin Fanani dan K.H. Imam Zarkasyi atau dikenal dengan TRIMURTI (Ahmad, 2012), Pondok Modern Darussalam Gontor telah berumur 99 tahun (2023) dan telah memiliki 20 cabang dan 1 Universitas.

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 2 adalah salah satu cabang Pondok Modern Darussalam Gontor yang didirikan pada tahun 2001 dengan tujuan untuk mempersiapkan santriwati yang akan belajar di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri. Berlokasi di Desa Sambirejo, Kec Mantingan, Kab Ngawi saat ini pesantren tersebut di bawah tanggung jawab Al-ustadz Moh. Alwi Yusron M.Pd dengan dibantu oleh beberapa guru senior dan muda. Kurikulum yang diajarkan lebih ditekankan pada materi-materi ujian untuk masuk KMI Pondok Darussalam seperti Al-Qur'an, Imla' (dikte menulis Arab), Berhitung, Bahasa Indonesia dan Fiqih. Untuk menunjang proses pendidikan dan pengajaran calon santriwati juga dikenalkan dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, latihan public speaking, keterampilan, kesenian, dan kegiatan-kegiatan terkait keputrian (Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, n.d.).

Kehadiran media sosial di Indonesia membawa pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat dalam cara berkomunikasi, berinteraksi (Mohammad Luthfi & Muhammad Taufiq Mubarak, 2023), berbagi informasi dan membangun kesadaran merek untuk konsumen (Arisanty et al., 2020). Media sosial mempunyai keunggulan sebagai platform yang dapat menyebarkan pesan dalam bentuk gambar, video dan pesan teks dengan benar (Nasrullah, 2015). Selain itu di media sosial disediakan tempat untuk saling berinteraksi secara langsung antara pengikut dengan admin yang disebut kolom komentar. Kemudahan yang dihadirkan media sosial mendorong berbagai macam organisasi, perusahaan dan institusi memanfaatkannya sebagai media penyebaran informasi, dan tidak terkecuali lembaga pendidikan pesantren (Arisanty et al., 2020).

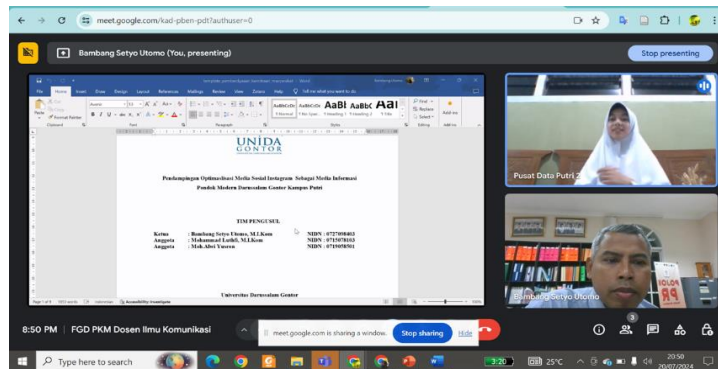
Dalam konteks lembaga pendidikan pesantren, Instagram menjadi salah satu media sosial yang sangat baik untuk menyebarkan informasi dan mendorong keterlibatan masyarakat (Munadi & Annur, 2021). Beragam fitur seperti fitur post, story, reels, broadcast channel, collabs post, dan fitur live (Matayama, n.d.) dapat dimanfaatkan oleh lembaga pesantren untuk memposting cerita, dan video siaran langsung terkait aktivitasnya kepada masyarakat global. Hal ini bertujuan untuk mendorong interaksi dan dialog sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan, dan rasa memiliki di antara pengikutnya, yang pada akhirnya memperkuat hubungan dan kepercayaan antara lembaga pesantren dengan santri/ santriwatinya, calon santri/ santriwatinya, orang tua dan pemangku kepentingan lainnya (Ulum et al., 2021).

Komitmen untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan publik dari informasi yang disebarkan melalui media sosial Instagram juga dilakukan oleh Pondok Modern Gontor Putri Kampus Putri 2. Menggunakan nama akun @gontorputri2 Instagram PMDG Kampus Putri 2 saat ini telah memiliki 3.276 pengikut dan 51 postingan.



Gambar 1. Instagram Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 2

Jumlah postingan yang relatif sedikit di akun Instagram PMDG Putri Kampus 2 menandakan adanya masalah dalam konsistensi dan manajemen pengelolannya. Hal ini diperkuat dengan ustadzah Nida Khairiyah salah satu staf wakil pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 pada tanggal 20 Juli 2024 yang mengatakan bahwa hambatan utama adalah kurang konsistennya dalam memposting konten.



Gambar 2. Wawancara pengusul dengan sekretaris wakil pengasuh PMDG Putri Kampus 2

Hasil wawancara juga mengemukakan bahwa pengelola Instagram PMDG Putri Kampus 2 belum mempunyai pengetahuan terkait jurnalistik yang menyebabkan captions yang ditulis belum memenuhi standar jurnalistik. Keterbatasan ini menjadikan informasi yang dibagikan tidak maksimal dan kurang menarik respon pengikut. Caption yang bagus dan informatif menjadi bagian yang penting untuk memposting di Instagram karena dapat menambah informasi yang benar dan menarik kepada pengikut (Nurjanah & Apriliani, 2020).

Selain itu berdasarkan hasil observasi konten yang dibagikan saat ini hanya berupa foto, belum ada video. Sebenarnya konten dalam bentuk video mempunyai potensi yang besar untuk menaikkan keterlibatan pengikut karena sifatnya yang interaktif dan menarik. Tidak adanya video yang diunggah pengelola Instagram PMDG Putri Kampus 2 menyebabkan pengikut kurang aktif dalam memberikan like, comment terhadap konten yang dibagi. Untuk mengoptimalkan pengelolaan Instagram melalui konsistensi postingan, pengetahuan jurnalistik untuk menulis caption dan pemanfaatan video menjadi tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh tim pengusul.

Tahap pertama adalah observasi, analisa masalah obyek PKM yaitu Instagram PMDG Putri Kampus 2 serta wawancara dengan tim pengelola Instagram tersebut yaitu sekretaris wakil pengasuh PMDG Putri Kampus 2. Tahap ini dilakukan sebelum menyusun proposal.

Tahap kedua yaitu tahap persiapan. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah berkoordinasi dengan narasumber crew media sosial Suargo FM untuk memberikan workshop terkait dengan manajemen media sosial dan videografi. Selain itu tim pengusul juga menyiapkan bahan materi untuk pelatihan jurnalistik media sosial.

Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan. Di tahap ini kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pelatihan manajemen media sosial. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada mitra terkait strategi menyusun konten yang

mencakup jenis konten, frekuensi posting dan membuat jadwal konten. Materi yang disampaikan selama 20 menit, dilanjutkan praktek selama 60 menit dengan didampingi materi. Pelatihan yang diberikan selanjutnya adalah membuat caption yang menarik berdasarkan kaidah jurnalistik. Pelatihan ini memberikan pemahaman kepada mitra dalam menyampaikan informasi secara singkat, jelas dan padat dengan menerapkan kaidah 5W+1H (*Who, What, When, Where, why* dan *How*). Materi pelatihan dilakukan selama 20 menit, dilanjutkan dengan praktek selama 40 menit dengan didampingi oleh pemateri. Setelah itu dilanjutkan mempublikasikan hasil pelatihan di media sosial Instagram PMDG Putri Kampus 2. Pelatihan ke 3 yang dilakukan adalah pelatihan videografi. Pelatihan ini untuk memberikan pemahaman dan keterampilan membuat video yang menarik serta penggunaan lighting untuk menghasilkan video yang merangsang keterlibatan pengikut. Materi diberikan selama 20 menit, dilanjutkan dengan praktek selama 60 menit dengan didampingi oleh pemateri. Setelah itu dilanjutkan dengan memposting hasil video latihan di media sosial Instagram. Untuk setiap kegiatan pelatihan sebelum pelaksanaan pelatihan akan dilakukan pre-test dan post-test terkait pemahaman mitra terkait materi yang diberikan.

Tahap keempat adalah evaluasi seluruh kegiatan pengabdian kepada mitra. Evaluasi disini mencakup kepuasan mitra terhadap setiap kegiatan pelatihan yang dilakukan. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan menilai hasil persentase pre-test dan post-test untuk setiap materi yang diberikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kegiatan dan Jadwal

Sosialisasi program dan jadwal kegiatan adalah kegiatan pertama dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terkait Pelatihan Optimalisasi Media Sosial Instagram sebagai Media Informasi di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2. Sosialisasi ini diadakan di Gedung Istanbul Universitas Darussalam Gontor pada hari Ahad, 6 Oktober 2024. Ketua tim pengusul, tiga mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan PkM, dan dua perwakilan dari mitra dari Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 hadir di acara tersebut.

Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lengkap kepada mitra tentang program yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan sosialisasi ini tim pengabdian menjelaskan terkait jadwal pelaksanaan, jenis pelatihan yang akan diberikan, dan luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini. Selain itu tujuan sosialisasi ini adalah untuk memastikan bahwa mitra siap untuk mendukung pelaksanaan program, memahami setiap tahapannya, dan mampu memanfaatkan hasilnya.



Gambar 3. Sosialisasi Program dan Jadwal ke Mitra Pengabdian

2. Pelatihan Branding Media Sosial

Setelah diadakan sosialisasi program dan jadwal kegiatan kepada mitra pengabdian, kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pelatihan branding media sosial lembaga pendidikan pesantren yang diisi oleh Muhammad Fahmi Mansuri salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam Gontor. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mitra terkait pentingnya Instagram sebagai media informasi, kreasi dan inovasi lembaga pendidikan pesantren seperti Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2.

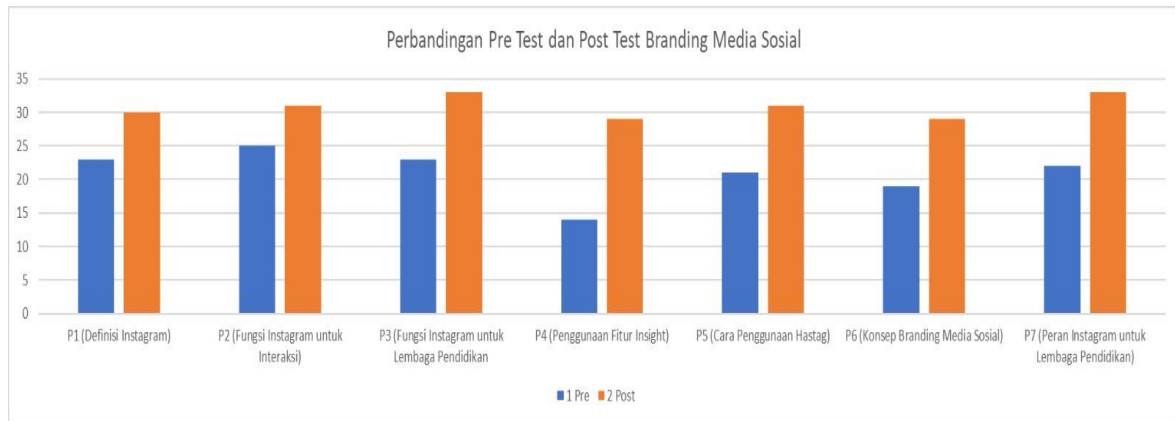
Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024 di Aula Saudi Lt 2 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh ketua tim pengabdian dan dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner pre-test untuk mengukur pemahaman peserta sebelum pelatihan dilaksanakan. Setelah peserta mengisi lembar pre-test, materi tentang branding media sosial lembaga pendidikan pesantren disampaikan oleh pemateri. Diantara materi yang disampaikan adalah pengenalan Instagram sebagai media sosial yang populer di Masyarakat, fungsi Instagram dalam konteks lembaga pendidikan pesantren, teknik memanfaatkan fitur fitur Instagram dan strategi membuat hastag yang relevan dengan PMDG Kampus Putri 2.



Gambar 4. Pelatihan Branding Media Sosial Lembaga Pendidikan Pesantren

Materi tentang branding media sosial Instagram lembaga pendidikan pesantren ini disampaikan kurang lebih 60 menit di mana selain penyampaian materi, peserta juga diajak berdiskusi terkait apa saja langkah langkah yang sudah dilakukan untuk membranding media sosial Instagramnya. Selain itu pemateri juga memberikan masukan terkait fitur mana saja yang perlu ditambahkan informasinya untuk meningkatkan branding media sosialnya. Selain itu juga peserta diminta untuk mempraktekkan membuat hastag yang sesuai dengan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2.

Indikator keberhasilan dari keberhasilan dari pelatihan ini diukur menggunakan kuesioner post-test yang diberikan kepada seluruh peserta setelah materi disampaikan. Peningkatan pengetahuan setiap peserta dari setiap butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai perbandingan antara nilai pre-test dan post-test sebagaimana ditunjukkan pada table berikut ini:



Tabel 1. Analisis nilai pre-test dan post-test setiap butir pertanyaan dalam pelatihan branding media sosial lembaga pendidikan pesantren

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa untuk pertanyaan nomor 1 terkait definisi Instagram sebelum pelatihan dilakukan pemahaman peserta sebesar 63,8 % setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 83,3 %. Untuk pertanyaan nomor 2 tentang fungsi Instagram untuk interaksi sebelum pelatihan pemahaman peserta sebesar 69,4 %, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 86,1%. Untuk pertanyaan nomor 3 tentang fungsi Instagram untuk lembaga pendidikan pemahaman peserta sebelum pelatihan sebesar 68,3 %, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 91,6%. Terkait pertanyaan nomor 4 tentang cara penggunaan fitur insight sebelum pelatihan pemahaman peserta sebesar 38,8%, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta naik menjadi 80,5%. Untuk pertanyaan nomor 5 tentang cara penggunaan hashtag pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan sebesar 58%, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 86,1%. Untuk pertanyaan nomor 6 tentang konsep branding media sosial Instagram sebelum mengikuti pelatihan pemahaman peserta sebesar 52,7%, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 80,5%. Adapun untuk pertanyaan nomor 7 tentang peran Instagram untuk lembaga pendidikan sebelum mengikuti pelatihan pemahaman peserta sebesar 61,1%, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta naik menjadi 91,6. Jika di rata rata pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan sebesar 58,2%, setelah mengikuti pelatihan rata rata pemahaman peserta meningkat menjadi 85,6%.

3. Pelatihan Prees Release pada Media Digital Pesantren

Pelatihan ke dua yang diadakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan press release. Pelatihan yang diadakan pada tanggal 10 November 2024 di Aula Saudi Lt 2 PMDG Kampus Putri 2 ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta terkait penulisan captions yang standar jurnalistik untuk konten konten berita di media sosial Instagram. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Mohammad Luthfi, M.I.Kom yang merupakan anggota pengurus pengabdian sekaligus dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam Gontor. Materi yang disampaikan diantaranya adalah pengertian press release media, pentingnya press release, komponen press release, elemen-elemen *press release*, struktur press release dan metode menyusun press release.



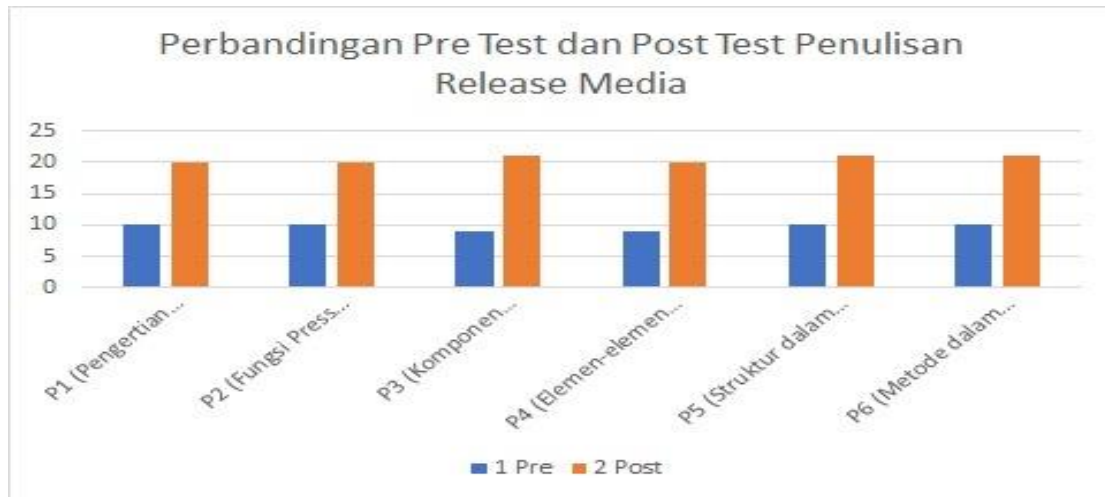
Gambar 5. Pelatihan Prees Release untuk Media Digital Pesantren

Materi tentang penulisan press release ini disampaikan selama kurang lebih 60 menit, di mana selain itu peserta diajak berdiskusi membedah caption yang sudah mereka tulis sebelum pelatihan ini di media sosial Instagramnya mana yang sudah memenuhi standar jurnalistik dan mana yang belum. Setelah penyampaian materi dan diskusi peserta diberikan tugas untuk membuat caption press release terkait dengan pelatihan yang dilaksanakan. Setelah selesai mengerjakan tugas hasil karya caption press release dari pelatihan ini dievaluasi hal-hal apa saja yang belum masuk dalam struktur press release. Setelah diperbaiki selanjutnya peserta diminta untuk mempublikasikan karyanya di media sosial Instragam PMDG Kampus Putri 2.



Gambar 6. Hasil Karya Captions Press Release di Media Instagram

Indikator keberhasilan dari keberhasilan dari pelatihan ini diukur menggunakan kuesioner post-test yang diberikan kepada seluruh peserta setelah materi disampaikan. Peningkatan pengetahuan setiap peserta dari setiap butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai perbandingan antara nilai pre-test dan post-test sebagaimana ditunjukkan pada table berikut ini:



Tabel 2. Analisis Nilai Pre-Test Dan Post Test Setiap Butir Pertanyaan Dalam Pelatihan Press Release Media Digital Pesantren

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa untuk pertanyaan nomer 1 terkait pengertian press release sebelum pelatihan dilakukan pemahaman peserta sebesar 27% setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 50%. Untuk pertanyaan nomer 2 tentang fungsi press release sebelum pelatihan pemahaman peserta sebesar 27%, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 55%. Untuk pertanyaan nomer 3 tentang komponen press release pemahaman peserta sebelum pelatihan sebesar 25%, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 58%. Terkait pertanyaan nomer 4 tentang elemen-elemen press release sebelum pelatihan pemahaman peserta sebesar 25%, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta naik menjadi 55%. Untuk pertanyaan nomer 5 tentang struktur press release pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan sebesar 27%, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 58%. Untuk pertanyaan nomer 6 tentang metode dalam penulisan press release sebelum mengikuti pelatihan pemahaman peserta sebesar 27%, setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 58%. Jika di rata rata pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan sebesar 26,3%, setelah mengikuti pelatihan rata rata pemahaman peserta meningkat menjadi 55,6%.

4. Penyerahan Teknologi kepada Mitra

Tidak hanya memberikan pemberian materi kepada mitra, tim pengabdian Universitas Darussalam Gontor juga memberikan teknologi berupa seperangkat lampu LED dan baterai kamera. Penyerahan alat ini bertujuan untuk mendukung mitra dalam memproduksi konten visual yang menarik dan berkualitas tinggi dalam memenuhi kebutuhan publikasi di media sosial Instagram. Penyerahan alat dilakukan pada tanggal 1 Desember 2024 di Gedung Makkah 201 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2.



Gambar 7. Penyerahan Alat kepada Mitra

Dengan adanya dukungan teknologi ini diharapkan mitra dapat lebih mengoptimalkan Instagram sebagai media informasi sekaligus wujud kongret Universitas Darussalam Gontor untuk membantu Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 untuk memperkuat kehadirannya di dunia digital melalui konten-konten yang informatif, menarik dan berkualitas tinggi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian tentang pelatihan optimalisasi media sosial instagram sebagai media informasi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 memberikan manfaat positif dan signifikan untuk mengoptimalkan media sosial Instagram sebagai media informasi, inovasi, dan kreasi. Dengan materi yang meliputi branding media sosial dan *press release* di media digital, para peserta memperoleh pemahaman dan keterampilan baru dalam mengelola konten media sosial serta menulis caption yang berstandar jurnalistik. Selain itu dukungan teknologi berupa lampu LED dan baterai kamera diharapkan memperkuat kemampuan mitra dalam memproduksi konten yang berkualitas tinggi dan profesional, sehingga mampu meningkatkan daya tarik dan citra lembaga di mata publiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) Universitas Darussalam Gontor yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada *Abdimas Mandalika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan hasil kegiatan ini.

REFERENSI

- Ahmad, D. M. (2012). The dynamics of the pondok pesantren: An Islamic educational institution in Indonesia. In *Reaching for the Sky* (pp. 63–74). Brill.
- Arisanty, M., Wiradharma, G., & Fiani, I. (2020). Optimizing Social Media Platforms as Information Dissemination Media. *Jurnal Aspikom*, 5(2), 266–279.
- Mariyat, M. A. (2011). Developing Human Resources Through Hidden Curriculum: The experience of Pondok Modern Darussalam Gontor, Indonesia. *At-Ta'dib*, 6(1).
- Matayama. (n.d.). *Strategi Pemasaran Sukses: 6 Fitur Instagram yang Perlu Dikuasai Bisnis*. <https://matamaya.id/article/analisis-performa-instagram/strategi-pemasaran-sukses-6-fitur-instagram-yang-perlu-dikuasai-bisnis>

- Mohammad Luthfi, L., & Muhammad Taufiq Mubarak, T. (2023). Efektivitas Instagram Sebagai Media Informasi Pondok Modern Darul Hijrah Putra Martapura. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 15(2), 161–179.
- Munadi, M., & Annur, F. (2021). The Utilization of SocialMedia in the State Islamic Universities in Indonesia. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 345–371.
- Nasrullah, R. (2015). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2016, 2017.
- Nurjanah, A., & Apriliani, R. (2020). Instagram as an Effective Promotion Tool to Event Jogja International Batik Biennale 2018. *2nd Jogjakarta Communication Conference (JCC 2020)*, 1–4.
- Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2*. (n.d.). <https://gontor.ac.id/pondok-modern-darussalam-gontor-putri-2/>
- Rahmat, S. (2002). Dinamika Pondok Pesantren Gontor dalam Modernisasi. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 7(2).
- Ulum, M., Ab Rahman, A., Maharani, S., & Purnomo, A. (2021). Islamic Education and Social Media Transformation in Pandemic Era: Challenges and Opportunities in Indonesia. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 185–196.
- Yunitasari, A. D., & Sudrajat, A. (2019). Dampak Perkembangan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Sambirejo, Mantingan, Ngawi (1990-2019). *Mozaik: Kajian Ilmu Sejarah*, 10(2).